

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI  
PERILAKU SISWA MENCONTEK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SISKANAWATY  
NIM 322015028**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
AGUSTUS 2019**

**Skripsi oleh Siskanawaty telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, 27 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.**

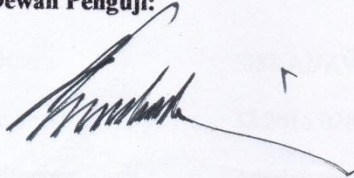
**Palembang, 27 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



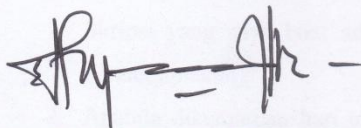
**Dra. Rytha Petrossky, M.Si.**

**Skripsi oleh Siskanawaty dipertahankan di depan penguji pada tanggal  
27 Agustus 2019**

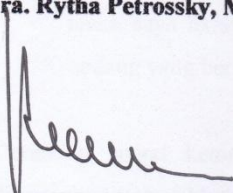
**Dewan Penguji:**



**Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd. Ketua**

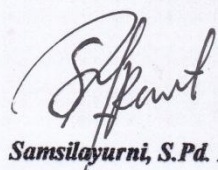


**Dra. Rytha Petrossky, M.Si. Anggota**



**Dra. Hj. Rosmini Djohari, M.M. Anggota**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Administrasi Pendidikan,**



**Samsilayurni, S.Pd. M.Si**

**Mengetahui  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SISKANAWATY  
Nim : 32 2015 028  
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 27 Agustus 2019  
Yang menerangkan  
Mahasiswa yang bersangkutan

  
  
SISKANAWATY

## ABSTRAK

*Siskanawaty 2019. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa mencontek di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Drs. H.M. Zalili Aziz, M.Pd. (II) Dra. Rytha Petrossky, M.Si.*

**Kata Kunci:** Peran Guru BK, Perilaku Mencontek

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin hari semakin berkembang seperti tanpa batas ruang serta waktu, bahkan dapat di akses dengan cepat di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebagai sarana dalam membantu (to help) peserta didik agar tidak salah langkah dalam menyikapi perkembangan dunia yang semakin canggih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku siswa mencontek di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa mencontek di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, dan apa saja faktor yang melatarbelakangi perilaku siswa menyontek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa menyontek di sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, untuk mengetahui bentuk peran guru bimbingan dan konseling, dan untuk mengetahui hambatan dan cara dalam mengurangi perilaku siswa mencontek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya penelitian lapangan penelitian yang dilakukan secara langsung. Yang berarti bahwa datanya di ambil atau di dapatkan di sekolah. Sedangkan kualitatif artinya penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Arikunto jika subjek kurang dari 100 orang maka tidak perlu dilakukan penarikan sampel, penelitian dilakukan dengan menggunakan *sempel purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak berdasarkan random, daerah atau starata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa menyontek di kelas XI-Akutansi yang berjumlah delapan orang, penelitian ini membawa dampak yang positif. Guru Pembimbing melakukan perannya dengan cara memberikan layanan informasi serta bimbingan kelompok kepada siswa, dengan memberikan materi informasi yang berkaitan dengan mengurangi perilaku siswa menyontek dan layanan bimbingan kelompok yang dapat melatih mengurangi kebiasaan menyontek mereka. Peran guru bimbingan dan konseling menimbulkan reaksi positif dari perilaku serta pola pikir siswa. Guru merasa senang dan merasa terbantu dalam mengurangi perilaku siswa menyontek, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan dan konseling.

## **KATA PENGANTAR**

مَسْبِيحًا نَمَجِّلُ اللَّهَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Peran Guru bimbingan dan konseling dalam Mengurangi Perilaku Siswa Mencontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu Samsilayurni, S.Pd. M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dra. Rytha Petrossky, M.Si selaku pembimbing kedua, dimana atas bimbingan, dorongan serta kesabaran bapak dan ibu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Progam Studi Administrasi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

5. Kepala sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang serta guru-guru yang juga memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang berhubungan denganskripsi ini.
6. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua,bapak Mulyono dan Ibu Parida telah memberikan materil, kasih sayang, dan doa yang tulus. Keberhasilan yang penulis capai salah satunya karena doa orang tua.

Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa di tulis satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata penulis ucapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, 27 Agustus 2019

Peneliti

**Siskanawaty**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. <b>Peran Guru Bimbingan danKonseling .....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling .....	8
2. Kriteria guru bimbingan dan konseling .....	11
3. Peran Guru bimbingan dan konseling di sekolah .....	12
4. Peranan Guru Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Sisw Menyontek.....	14
5. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	16
6. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	17
7. Bentuk Layanan Bimbingan dan Konseling .....	18
8. Kerangka Pimikiran .....	20
9. Hipotesis .....	21
B. <b>Perilaku Mencontek.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Perilaku Menyontek.....	22
2. Faktor-Faktor Penyebab Mencontek.....	23
3. Indikator Mencontek.....	25
4. Alasan Menyontek .....	26
5. Pedoman Wawancara.....	27



6. Instrument Wawancara .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
B. Kehadiran Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	34
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	40
H. Tahap-tahap penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. <b>Temuan Umum</b> .....	43
1. Lokasi Penelitian.....	43
2. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	43
3. Visi dan Misi .....	44
4. Data Personalia Guru dan Staf Pengajar .....	45
5. Struktur Organisasi Lembaga.....	48
6. Keadaan Siswa .....	49
7. Keadaan Sarana dan Fasilitas.....	50
B. <b>Temuan Khusus</b> .....	53
1. Perilaku siswa menyontek di kelas XI-Akutansi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang .....	53
2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku Siswa Menyontek di kelas XI-Akutansi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	63
3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku menyontek kelas XI-Akutansi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	76
C. <b>Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin hari semakin berkembang seperti tanpa batas ruang serta waktu, bahkan dapat di akses dengan cepat di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Setiap orang dituntut untuk dapat menyikapi dengan cepat dan tepat segala dampak negatif yang ditimbulkan, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain. Apalagi dengan perkembangan dunia pendidikan, jarak, ruang, dan waktu bukan lagi merupakan penghalang bagi manusia untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di berbagai penjuru dunia. Misalnya kejadian di luar negeri maupun di dalam negeri dapat diakses dengan cepat melalui media elektronik yang serba canggih. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebagai sarana dalam membantu (to help) peserta didik agar tidak salah langkah dalam menyikapi perkembangan dunia yang semakin canggih. Sekolah merupakan lembaga formal dalam pelaksanaan pendidikan, terutama dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Sekolah bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan melalui proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan aspek kemanusiaan dan potensi diri secara optimal untuk melahirkan anak didik yang berkualitas.

Uraian di atas tentang perubahan dan tantangan yang terjadi di kaitkan dengan era globalisasi dan informasi yang digambarkan diatas, akibat dunia yang semakin canggih timbulah anak-anak dan remaja peserta didik disekolah yang terjerumus. Anak merupakan figur masa depan dan harapan bagi keluarga, masyarakat, dan cita-cita bagi komunitas bangsa. Karena itu orang tua, guru dan orang yang di sekelilingnya harus mampu membimbing, mendidik serta mengembangkan potensi-potensi yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan. Bila tujuan pendidikan pada akhirnya adalah pembentukan kepribadian anak yang utuh, maka proses pendidikan harus dapat membantu siswa mencapai cita-citanya. Di sini pentingnya peran guru bimbingan dan konseling disekolah, untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar, banyak faktor yang menyebabkan siswa gagal dalam mencapai prestasi belajar, maka pendidikan tidak terlepas dari istilah membimbing/memberikan bantuan terhadap siswa yang bermasalah.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu program pendidikan formal yang melayani dan membantu siswa memiliki kecakapan atau skill tertentu sesuai dengan program yang ditawarkan. Dengan adanya kebijakan program ini diharapkan akan mampu menciptakan siswa yang memiliki kemampuan dan kemandirian sehingga dapat mengatasi masalah selama ini yaitu mengatasi pengangguran dan ketergantungan terhadap negara lain.

“Pendidikan menengah kejuruan berfungsi untuk mempersiapkan pelajar memasuki lapangan kerja, sesuai dengan pendidikan kejuruan yang diikutinya atau mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan tinggi” (Fuad 2010:46).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang adalah sekolah swasta yang di kembangkan di bawah naungan lembaga Muhammadiyah. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Palembang merupakan sekolah swasta unggulan yang berlokasi di jalan Jend.Sudirman Km. 4.5 Balayuda Palembang.

Berdasarkan, pada saat pengamatan dan pengalaman selama mengikuti praktik kerja lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang peneliti melihat dan mendengar secara langsung dari teman-teman sesama praktik kerja lapangan (PPL) yang mengatakan pada saat proses belajar berlangsung guru memberikan siswa tes soal/kuis kepada siswa, pada saat inilah siswa yang sudah terbiasa melakukan kerjasama, diskusi dan saling berbagi jawaban dengan siswa yang lain. Sebagai mahasiswa PPL kami hanya menyuruh siswa untuk mengerjakan tes soal dengan sendiri-sendiri dan hanya di abaikan oleh siswa. Tidak hanya itu informasipun langsung saya dapatkan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan yang mengatakan bahwa perilaku siswa saling mencontek pada saat ujian pun sudah membudaya bagi siswa-siswa mereka. Selanjutnya keterangan pun di dapat dari salah seorang guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut yang menjelaskan masih ada siswa yang mengerjakan tugas (PR) disekolah dengan melihat contekan dari berbagai teman, menyalin jawaban dari orang lain pada saat ujian, membuat dan menggunakan catatan kecil pada saat tes atau ujian, menyalin jawaban dengan menggunakan internet seperti handphone, melihat buku saat ujian berlangsung dan juga masih banyak cara-cara lainnya.

Jika hal ini dibiarkan, maka siswa akan mengalami berbagai macam permasalahan seperti tidak percaya akan dirinya yang tentunya akan menghambat perkembangan dan karirnya. Oleh sebab itu bimbingan dan konseling perlu memperhatikan masalah siswa menyontek karena dengan bantuan bimbingan dan konseling dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialaminya.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut penulis merasa termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul: **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Siswa Mencontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku siswa mencontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa mencontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.
3. Apa saja faktor yang melatarbelakangi perilaku siswa menyontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku siswa menyontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang
2. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku siswa menyontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang
3. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku siswa menyontek di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah untuk mengetahui bagaimana pentingnya peran guru bimbingan dan konseling khususnya dibidang pendidikan yang menyangkut perilaku menyontek siswa disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peserta didik

Peserta didik kelas XI-Akuntansi mengetahui dan mengikuti layanan bimbingan dan konseling disekolah yang bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri.

b. Untuk sekolah

Bahan masukan bagi sekolah, pihak sekolah khususnya para guru agar lebih tegas dalam memberikan pengawasan ketika ujian, sehingga meminimalisir kecenderungan perilaku mencontek siswa.

c. Untuk guru bimbingan dan konseling

Dapat menambah wawasan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling disekolah terkait efikasi diri, dapat dijadikan sebagai materi guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan yang tepat terhadap peserta didik sebagai layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan efikasi diri.

d. Bagi peneliti

Menjadi pedoman bagi penulis dalam membimbing peserta didik serta dapat menambah wawasan serta ilmu berupa pengalaman yang menjadi bekal untuk menjadi calon guru profesional.

### **E. Definisi Operasional**

- a. Peran guru bimbingan dan konseling adalah pendidik yang memfasilitasi perkembangan seluruh potensi siswa dari berbagai aspek, mulai dari pribadi, psikologi, maupun social. Guru bimbingan dan konseling membantu pihak sekolah, karna guru bimbingan dan konseling memiliki kemampuan untuk membimbing dan membantu siswa-siswi yang menghadapi suatu permasalahan di sekolah. Melalui pertemuan dan pendekatan secara langsung kepada siswa tersebut.
- b. Perilaku siswa mencontek adalah jenis perilaku siswa yang berbuat curang yang di lakukan secara sadar oleh siswa untuk memuaskan harapan orang tua. Sikap siswa yang menyontek terlalu menuntut siswa untuk mendapatkan nilai tinggi, tetapi malas untuk belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine. (2014). Permasalahan belajar dan inovasi pembelajaran. Bandung: Refika Aditama
- Afiatin. (2016). peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. (online) <http://journal.ipmunindra.ac.id> (3 desember 2016)
- Dody Hartanto. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek* (Mengungkap akar Masalah dan Solusinya). Yogyakarta : PT Indeks Puri Media Kembangan.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta:Gramedia pustaka utama
- Hartosujono, Nurul. (2015). perilaku mencontek pada remaja. (online) <http://journal-psikologi-vol-11-2015b-pdf>. (19 Desember 2015)
- Ihsan. Fuad. (2010). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Indarto, Masrum. (2009). *Hubungan antara orientasi penguasaan dan orientasi performasi dengan intensi menyontek*. Sosiosain
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Poedjinoegroho, Baskoro. (2010). Bisa menyontek melahirkan koruptor, kompas hal: 49
- Purnamasari. D. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational psychology journal*. Vol.2 (online) <https://journal.unnes.ac.id>
- Prayitno, Amti. (2013). *Dasar–dasar Bimbingan danKonseling*, Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Surya. Moh. (2010). *Bimbingan dan penyuluhan disekolah (Guidance dan counseling)*, Bandung: C.V ilmu.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan konseling pendidikan formal, nonformal dan informal*. Yogyakarta: Penerbit CV. ANDI OFFSET.
- Samsul Amin. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Paragonataman Jaya
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers
- (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Walgito. Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (studi dan Karier)*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Wina Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode Dan Prosedur*. Penerbit : Kencana Prenada Media Group
- Wardati. (2011). *Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya